

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan dana pembiayaan untuk kegiatan usaha sekarang ini sangatlah besar. Banyak perusahaan-perusahaan asing maupun dalam negeri berusaha mencari dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Dengan berkurangnya sumber dana pembiayaan maka perusahaan berusaha mencari alternatif lain untuk memperoleh dana pembiayaan, salah satunya melalui investasi pada pasar modal. Maka dari itu, pada era globalisasi sekarang ini, para investor diarahkan untuk melakukan investasi melalui pasar modal.

Pasar modal Indonesia dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan transaksi saham dan tingginya volume perdagangan saham. Salah satu lembaga pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Dengan adanya perkembangan yang signifikan di pasar modal tersebut, maka kebutuhan akan informasi tentang pengambilan keputusan investasi di pasar modal sangat dibutuhkan oleh para investor.

Harga saham di bursa efek seringkali mengalami perubahan. Perubahan harga saham tersebut terjadi setiap hari. Akibat sering terjadinya fluktuasi saham, maka saham-saham dan sekuritas lainnya yang diperdagangkan di pasar modal dapat berpindah tangan dari investor satu ke investor lain dengan cepat. Para investor dapat menjual maupun membeli

saham sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Oleh sebab itu para investor harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran semakin banyak investor membeli suatu saham, maka saham tersebut akan semakin tinggi nilainya. Begitupun sebaliknya semakin banyak para investor menjual suatu saham maka nilai saham tersebut dapat dikatakan rendah.

Harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan turut mencerminkan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki prestasi dan manajemen yang baik, maka saham dari perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan tersebut dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saham-saham yang banyak diminati oleh para investor adalah saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak di perdagangan dan harganya yang naik.

Menjadi pelaku dalam pasar modal tidak lepas dari sebuah resiko. Resiko-resiko tersebut harus ditanggung oleh investor yang melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Dengan ketidakpastian harga saham pada pasar modal membuat resiko-resiko tersebut harus dipertimbangkan oleh para investor. Para investor harus menganalisis dengan baik dan benar untuk mengambil sebuah keputusan. Untuk menganalisis para investor memerlukan laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Analisis yang kurang baik dan tidak teliti akan meningkatkan resiko yang akan ditanggung kemudian

hari, oleh sebab itu analisis tersebut menjadi sangat penting bagi pelaku pasar modal. Banyak perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat umum salah satunya adalah perusahaan perbankan.

Harga saham pada industri perbankan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ketidakstabilan inilah yang menyulitkan para investor dalam mengambil keputusan, oleh sebab itu para investor tidak boleh sembarangan dalam menanamkan modalnya pada pasar modal. Untuk memperoleh hasil pengembalian yang maksimal atas investasinya di pasar modal para investor harus mempertimbangkan berbagai informasi yaitu dengan memperhatikan kondisi perusahaan yang tercermin dari kinerja keuangan perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu *Dividend Per Sahare (DPS)* dan *Earning Per Share (EPS)*. *Dividen Per Share (DPS)* adalah perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham (Maryati, 2012). *Dividen Per Share (DPS)* digunakan oleh para investor untuk menentukan jumlah harga saham, semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Informasi mengenai *Dividend Per Share* dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh para pemegang saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham. EPS merupakan faktor penting untuk memutuskan kesehatan suatu perusahaan dan

mempengaruhi kecenderungan di pasar yang mengakibatkan harga saham meningkat. Perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham harus memusatkan perhatiannya pada *Earning Per Share* (EPS). Jika perusahaan tidak dapat memenuhi harapan para pemegang saham, maka akan berdampak pada harga saham yang semakin menurun.

Dengan demikian, maka penelitian ini mengambil topik “Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
3. Manakah dari variabel bebas *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Per Share* terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013
3. Untuk mengetahui pengaruh yang paling signifikan dari *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dan diharapkan penelitian selanjutnya mampu memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini. Dan sebagai wacana tambahan yang diharapkan dapat berguna bagi kegiatan akademis sehingga dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan hasil yang dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para investor dalam melakukan investasi di pasar modal.
- c. Sebagai wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Untuk kejelasan dan ketetapan pembahasan dari penelitian ini, maka peneliti menyusun skripsi ini yang dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika pembahasan. Bagian pertama berisi pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bagian kedua yaitu, tinjauan pustaka. Pada bagian ini berisikan landasan teori yang berkaitan tentang pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham. Kerangka pemikiran yang menggambarkan susunan dan arah dari perumusan masalah penelitian. Penelitian terdahulu berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dan yang terakhir yaitu hipotesis. Bagian ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan,

desain pengambilan sampel serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Bagian keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menjelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan penjelasan yang memaparkan hasil dari pengujian secara menyeluruh. Bagian kelima adalah penutup, bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya.